

**HUBUNGAN MINAT DAN PERFORMANCE TERHADAP  
KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI MATA KULIAH  
PRAMUKA DI STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan

oleh

ZAWIL ADNA  
1511040054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2019**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Minat Dan Performance Terhadap Keaktifan Dalam Mengikuti Mata Kuliah Pramuka Di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh* telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi oleh Zawil Adna, 1511040054, Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Kamis, 3 September 2019.

Menyetujui,

Pembimbing I

  
Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Pembimbing II

  
Munzir, M.Pd  
NIDN. 1301018301

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PENJAS  
STKIP Bina Bangsa Getsempena

  
Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Mengesahkan,  
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Lili Wasmini, M.Si  
NIDN. 0117126801



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAKS</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Hakikat Hubungan.....	8
2.1.1 Pengertian Hubungan .....	8
2.1.2 Jenis- jenis Hubungan .....	8
2.2 Minat .....	9
2.2.1 Pengertian Minat .....	9
2.2.2 Pentingnya minat.....	12
2.3 Performance .....	14
2.4 Pengertian Keaktifan .....	17
2.5 Hakikat Pramuka .....	22
2.6 Penelitian Yang Relavan .....	31
2.7 Kerangka Berfikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	34
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.3 Variabel Penelitian .....	36
3.4 Teknik Dan alat Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknis Analisa Data .....	39
3.6 Jadwal dan tempat penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.2 Pengolahan Data .....	42
4.3 Pembahasan .....	51
<b>BAB V Penutup</b>	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi era-globalisasi sekarang ini sebagai warga Negara Indonesia perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup di tengah masyarakat, apalagi di perkembangan zaman yang sekarang ini menuntut perubahan dalam berbagai sektor berbagai bidang. Salah satu yang dapat merubah wawasan dan kemampuan manusia adalah lewat jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memhubungani majunya sumber daya manusia, agar terbentuk generasi-generasi masa depan yang lebih baik.

Proses pendidikan akan menjadikan peserta didik menjadi mandiri dan kreatif. Negara Indonesia adalah Negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dibanggakan. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu diperhatikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dapat tercapai dalam suatu instansi pendidikan di universitas apabila mahasiswa tersebut mau berusaha dan mau untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Universitas telah mengatur dan membuat mutu pendidikan di kampus lebih baik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas, proses pendidikan dihubungani oleh berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan di hubungani oleh minat dan performance belajar para mahasiswa itu sendiri. Kondisi belajar yang kreatif adalah adanya minat dan performance mahasiswa dalam belajar. Minat dan performance ini sangat berhubungan terhadap keaktifan dan hasil belajar untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan sebab mahasiswa

yang mempunyai minat dan performance mempunyai keinginan belajar dengan sungguh-sungguh.

Dalam konteks Indonesia, penerapan konsep pilar- pilar pendidikan adalah bahwa sistem pendidikan nasional berkewajiban untuk mempersiapkan seluruh warganya agar mampu berperan aktif dalam semua sektor kehidupan guna mewujudkan kehidupan masyarakat. Tujuan pendidikan semacam ini berarti menciptakan masyarakat sosial yang ber peradaban, cerdas, aktif dan kreatif serta mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial, dan fisik peserta didik atau dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Semua jenjang lembaga pendidikan formal (sekolah) mempunyai tugas untuk mensistesa itu semua. Di dalam dunia pendidikan, dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan pembelajaran (Depag RI, 2004: 4). Yang pertama, merupakan kegiatan pokok pendidikan dimana didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen untuk mendalami materi- materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh mahasiswa. Sedangkan yang kedua, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh

para mahasiswa sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan disekitarnya. Karena sifatnya pengembangan, maka kegiatan belajar biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif mahasiswa sendiri dalam pelaksanaannya. Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa memiliki kebebasan penuh dalam memilih bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang ditekuni. Kegiatan pembelajaran yang diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa baik di dikampus maupun di luar kampus, bertujuan agar mahasiswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Salah satu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan program kampus dan dapat menumbuh kembangkan keterampilan mahasiswa serta kedisiplinan mereka adalah pembelajaran pramuka.

Pembelajaran pramuka saat ini di tingka perguruan tinggi sudah mulai diterapkan dalam mata kuliah sebagai pembelajaran wajib, namun pada hakikatnya pramuka dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam Pasal 5 Keppres no 24 Tahun 2009 yang berbunyi: Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembelajaran pramuka bagi kaum guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Dijelaskan dalam pasal berikutnya yang menjelaskan bahwa Gerakan Pramuka dapat berfungsi sebagai organisasi pendidikan non formal, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun

pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepetingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia Menurut Andri Bob Sunardi, (2006: 3) pembelajaran pramuka itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Pembelajaran pramuka adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka. Berdasarkan pernyataan tersebut, makna pramuka merupakan suatu permainan yang mempunyai nilai pendidikan.

Tujuan pembelajaran pramuka sebagai yang tak terpisahkan untuk mewujudkan tujuan nasional, seperti yang tercatum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi, kemerdekaan dan keadilan sosial. Kegiatan pramuka juga dapat memberikan bekal yang sangat berharga bagi terciptanya generasi muda yang tangguh. Karena kegiatan pramuka mampu mendidik anak dalam membentuk keaktifan.

Elly Sri Melinda (2013: 2) mengemukakan bahwa keaktifan mengikuti pembelajaran pramuka memhubungkan sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian. Sejalan dengan proses pendidikan pembelajaran pramuka yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia (Team DAP, 2012:39). Menurut hasil pengamatan awal peneliti lakukan terutama untuk melihat sejauh mana hubungan antara minat dan *perfortmance* terhadap keaktifan

dalam mengikuti matakuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Dimana hasil observasi awal selama sebulan menunjukan bahwa minat dan performancen mahasiswa dalam mengikuti matakuliah pramuka masih kurang aktif ini sesuai dengan data observasi penelitian lakukan dari 5 prodi, jumlah mahasiswa keseluruhan 150 hanya 75 yang aktif dalam mengikuti matakuliah pramuka. Oleh karena itu peneliti terasa tertarik merumuskan judul penelitian “Hubungan Minat Dan Performance Terhadap Keaktifan Dalam Mengikuti Mata Kuliah Pramuka Di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diketahui berbagai masalah yang terjadi. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu:

1. Hubungan keaktifan mahasiswa terhadap matakuliah pramuka masih rendah.
2. Performance mahasiswa terhadap matakuliah pramuka masih rendah.
3. Minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pramuka masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Tidak semua permasalahan yang diidentifikasi tersebut diteliti. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan, waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karenanya akan dibahas satu permasalahan yaitu hubungan minat dan performance terhadap keaktifan dalam mengikuti mata kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diuraikan satu rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara Performance mahasiswa dalam mengikuti kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara minat, Performance mahasiswa dalam mengikuti kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini yaitu diarahkan untuk mengetahui hubungan Minat Dan Performance Dalam mengikuti pembelajaran pramuka terhadap Keaktifan mahasiswa.

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena?
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Performance mahasiswa dalam mengikuti kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena?
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat, Performance mahasiswa dalam mengikuti kuliah pramuka di STKIP Bina Bangsa Getsempena?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bidang pendidikan maupun menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sejenis
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai hubungan sikap mahasiswa terhadap keaktifan belajar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah

khususnya penelitian tentang hubungan sikap mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa

### b. Bagi STKIP Bina Bangsa Getsempena

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan mengenai minat mahasiswa terhadap keaktifan belajar khususnya pada mata kuliah pramuka

### c. Bagi Dosen

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dosen dalam kaitannya minat mahasiswa terhadap keaktifan belajar menjadi lebih baik

### d. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi diri serta masukan untuk dapat meningkatkan keaktifan belajarnya dilihat dari sikap yang dimilikinya.

### e. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Akademik dalam pelayanan kepada mahasiswa.